EKSPERIMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* MODEL *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN *AL-MUFRODĀT* DI KELAS *TAKHAṢṢUṢ* MADRASAH IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2009/2010

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Rr.Hanum AnNisaa'
NIM. 06420024

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Hanum AnNisaa'

NIM : 06420024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil skripsi karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 April 2010

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 8FB82AAF092053924 ENAM RIBU RUPIAH 6000

Hanum AnNisaa'

NIM. 06420024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Hanum AnNisaa'

NIM : 06420024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya) seandainya suatu hari nanti saya terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 April 2010

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 1E049AAF092053929 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Hanum AnNisaa'

NIM. 06420024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Hanum AnNisaa'
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hanum AnNisaa'
NIM : 06420024
Judul Skripsi :EKSPERIMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* MODEL *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN *AL-MUFRODĀT* DI KELAS TAKHAṢṢUṢ MADRASAH IBNUL QOYYIM PUTRI TAHUN AJARAN 2009/2010

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 April 2010
Pembimbing

H. Tulus Mustofa, Lc.M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Rr. Hanum AnNisaa'

NIM : 06420024

Semester : VIII

Jurusan : PBA

Judul : Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Al-Mufrodāt* Di Kelas *Takhaṣṣuṣ* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Pembahasan	103-105	Pembahasan hasil penelitian sebaiknya menggunakan teori yang digunakan sebagai pisau bedah analisis
2.			
3.			
4.			
5.			

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 27 Mei 2010
Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 25 Mei 2010
Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Rr. Hanum AnNisaa'

NIM : 06420024

Semester : VIII

Jurusan : PBA

Judul : Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Al-Mufrodāt* Di Kelas *Takhaṣṣuṣ* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Hipotesa	26	Perlu dirubah bahwa hipotesa terdapat perbedaan signifikan, karena diyakini eksperimentasi inovatif.
2.	Telaah Pustaka	10-11	Perlu dicantumkan Tahun Skripsi-skripsi dalam telaah pustaka agar mudah dilacak
3.	Daftar Pustaka	109-111	Skripsi-skripsi atau buku-buku dalam telaah pustaka dimasukkan kedalam daftar pustaka
4.	Lampiran		Lembar daftar riwayat hidup penulis
5.			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 27 Mei 2010
Mengetahui :
Penguji II

Drs.H.Syamsuddin., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 25 Mei 2010

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs.H.Syamsuddin., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/29/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	: Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model*Card Sort* Dalam Pembelajaran *Al-Mufrodāt* Di Kelas *Takhaṣṣuṣ* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Rr. Hanum AnNisaa'
NIM	: 06420024
Telah dimunaqasyahkan pada	: 25 Mei 2010
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Tulus Mustofa, Lc.M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs.H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 14 JUN 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

(يوسف ٢)

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya"

(Q.s. Yusuf:2)[*]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[*] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: 1989).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk almamater:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKS

Hanum AnNisaa'. Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* Dalam Pebelajaran *Al-Mufrodāt* di Kelas *Takhaşşuş* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga,2010

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar penguasaan *al-mufrodāt* kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* model *Card Sort)* dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Card Sort)* pada siswa kelas *Takhaşşuş* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman. Penelitian ini adalah penelitian eksperimentasi yang dalam penerapannya menggunakan dua kelas, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan Strategi *Active Learning* model *Card Sort* dalam pembelajaran *al-mufrodāt* yaitu kelas IV B dengan jumlah 17 Siswa, dan kelompok kontrol yaitu yang tidak menggunakan *Active Learning Card Sort* dalam pembelajaran *al-mufrodāt*, yaitu kelas IV A dengan jumlah 17 siswa. Peneliti menggunakan Populasi untuk menentukan obyek penelitian eksperimentasi ini dengan melibatkan seluruh siswa kedalam proses eksperimentasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan untuk uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Analisis data dengan menggunakan rumus uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar penguasaan *al-mufrodāt* siswa dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 18,2941, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 14,2941. Kemudian dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar penguasaan *al-mufrodāt* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar 3,17647, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 0,52941.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kelas yang menggunakan strategi *Actrive Learning* model *Card Sort* dalam pembelajaran penguasaan *al- mufrodāt* dengan kelas yang tidak menggunakan strategi *Active Learning* model *Card Sort* mempunyai perbedaan yang signifikan. Sehingga strategi *Active Learing* model *Card Sort* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penguasaan *al-mufrodāt.*

Kata kunci : Eksperimentasi, *Active Learning, Card Sort,* Pembelajaran *Al-Mufrodāt,* Kelas *Takhaşuşş*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

التجريد

هانوم النساء، بحث عن تجربة إستراتيجية التعلُّم النشط (*Active Learning*) ونمطها بطاقة الفرز (*Card Sort*) في تعلم المفردات في فصل التخصص بمدرسة إبن القيم الإسلامية للبنات للعام الدراس ٢٠٠٩/٢٠١٠. بحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٠.

الهدف من البحث توضيح الفرق الهام بين نتيجة تعلم الطلاب كفاءة مادة المفردات من فصل التخصص بمدرسة إبن القيم الإسلامية للبنات سليمان. ويستعمل هذاالبحث بمفهوم التجربة. وبتنفيذها، تقسم الباحثة الى فرقتين هما، فرقة التجربة التي تنفذ فيها المدرسة بالإستراتيجية التعلُّم النشط (*Active Learning*) ونمطها بطاقة الفرز (*Card Sort*) هي في الفصل الرابع (الباء)بعدد سبع عشرة طالبة وفرقة التوجيه أن مدرسة لاتنفذها شيئًا هي في فصل الرابع (الف) بعدد سبع عشرة طالبة أيضاً ، وفي هذا البحث تستخدم الباحثة بطريقة التزويد هي إشتراك جميع الطالبات في عملية التجربة.

تستخدم الباحثة طريقة جمع البيانات بالطريقة التالية منها، الإختبار، والمقابلة، والتوثيق، والملاحظة. وفي إستنطاق قوة الوسيلة تستخدم الباحثة برمز الإختبار الصدق المضمون (**content validity**) و الإختبار الثبات بالرمز (**Alpha Cronbach**). ومن ثم الشروط اللازمة لتحليل البيانات هي بإستخدام الإختبار الطبيعي بالرمز (**Kolmogorov-Smirnov**) وبالعكس، أن إختبار المتجانس تستخدمه الباحثة برمز الإختبار **F** ، ولتحليل البيانات برمز الإختبار **t** .

ومن الجدير بالذكر، يدل إنتاج البحث أن التفريق الهام بين قدرة الطلاب من نتيجة كفاءة المفردات في فرقة التجربة والتوجيه. ويمكن لنا أن نشاهد النتيجة المعدلة على إختبار الآخير من فرقة التجربة هي ١٨,٢٩٤١ و من ناحية أخرى أن فرقة التوجيه تحصل على النتيجة المعدلة من إختبار الآخير بدرجة ١٤,٢٩٤١. ومن ثم، تدل نتيجة المعدلة لإرتفاع قدرة الطلاب بسيطرة المفردات، فإن فرقة التجربة حصلت على درجة ٣,١٧٦٤٧ ، وبالعكس، أن فرقة التوجيه حصلت على درجة ٠,٥٢٩٤١ أي بمعنى أنها لاترتقي شيئا.

ومن ثم، أن هذه الحالة نستنبط إستنباطاواضحا، أنَّ وجود التفريق الهام بين الفصلين منهماالفصل الذي يستخدم الإستراتيجية التعلُّم النشط*Active Learning* ونمطها بطاقة الفرز (*Card Sort*) وبالتالي لايستخدم شيئا. ولذلك أن هذه الإستراجية هي وسيلة عظيمة وتحليل إختياري لإرتفاع نتيجة تعلم الطلاب في تعليم كفاءة المفردات بهذه المدرسة (إبن القيم الإسلامية للبنات سليمان).

الكلمات الدليلية: تجربة، التعلُّم النشط(*Active Learning*)، بطاقة الفرز (*Card Sort*)، تعلم المفردات، فصل التخصص

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلاّ الله وحده لا شريك له وأشهد انّ محمّدا عبده ورسوله. اللّهمّ صلّ وسلّم على سيّدنا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Eksperimentasi Strategi *Active Learning* model *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Al-Mufrodāt* di Kelas Takhaṣṣuṣ Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Rahun Ajaran 2009/2010" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak H.Tulus Mustofa, Lc.M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memeberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Penasehat Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah;
5. Segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
6. Segenap Karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Bapak H. Aceng Mustofa, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta beserta staf-stafnya;
8. Ustadz Sugeng Bawono selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas takhaṣṣuṣ madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta;
9. Para siswi kelas IV B dan IV A atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta;
10. Kedua orang tuaku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu berusaha menjadi manusia yang berguna;
11. Adiku Umi Maryam dan Yusuf Maulana yang selalu memberi motivasi dan masukan kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi lebih baik;
12. Ibunda Nyai Hj wadlichah, Bapak Drs. K.H Nasikh Ridwan serta Ibu Nyai Hj. Siti Rohmah Nurhayati, M.Si sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Sahabat-sahabat sejati ku Mbak Irul, Mbak Butet, Dhika, Aini, Tutik, Maarif, Kang Iwan, Eko, yang selalu memberikan motivasi, perhatian, kerjasama dan mengantarkan penulis pada arti sebuah kedewasaan serta arti persahabatan yang sebenarnya.
14. Teman-teman PBA 1 2006 dan teman-teman PPL II di Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta terima kasih untuk support dan perhatiannya agar skripsi ini cepat selesai;
15. Teman-teman di SPBA, terimakasih untuk kebersamaan selama ini yang telah memberikan warna yang berbeda dalam kehidupanku;
16. Serta semua pihak yang telah membantu tersususnnya skripsi ini baik secara moral, material, ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu disini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada penulis. Kesempurnaan hanyalah milik Allah. Jazakumullah khairan katsiro.

Yogyakarta, 28 April 2010

Penulis

Hanum AnNisaa'

NIM. 06420024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERSETUJUAB SKRIPSI iv

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI v

HALAMAN PENGESAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

ABSTRAKS ix

ABSTRAKS ARAB x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

PEDOMAN TRANSLITERASI xxii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

D. Telaah Pustaka 10

E. Kerangka Teori 12

F. Hipotesis Penelitian 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian 27

H. Sistematika Pembahasan 37

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH IBNUL QOYYIM PUTRI SLEMAN YOGYAKARTA 38

A. Letak Geografis 38

B. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibnul Qoyyim Putri 39

C. Visi dan Misi Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta 42

D. Struktur Organisasi 43

E. Keadaan Guru dan Karyawan 53

F. Keadaan Siswa 59

G. Kondisi Sarana dan Prasarana 60

H. Proses Kegiatan Pembelajaran penguasaan *Al-Mufrodāt* di Kelas Takhaṣṣuṣ Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta 55

BAB III : PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* MODEL *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN *AL-MUFRODĀT* (Laporan Hasil Eksperimen) 64

A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol 64

B. Pengkajian Instrumen 65

C. Prosedur Eksperimen 71

D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimen 79

E. Analisis Data 89

F. Pembahasan Hasil Penelitian 103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV : PENUTUP 105

A. Kesimpulan 105

B. Saran-saran 106

C. Kata Penutup 106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Pembelajaran Strategi *Active Learning* dengan Strategi Konvensional 6

Tabel 2 : Kode Guru KMI Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2009/2010 53

Tabel 3 : Kode Pelajaran KMI Ibnul Qoyyim Tahun Ajaran 2009/2010 56

Tabel 4 : Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Ibnul Qoyyim Putri. 58

Tabel 5 : Data Kelompok Kontrol 64

Tabel 6 : Data Kelompok Eksperimen 65

Tabel 7 : Kisi-Kisi Soal Tes Tulis Untuk *Pre-Test* Kemampuan Hasil Belajar Penguasaan *Al-Mufrodāt* 66

Tabel 8 : Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Pre-Test* Kemampuan Penguasaan *Al-Mufrodāt* 67

Tabel 9 : Kisi-Kisi Soal Tes Tulis Untuk *Post-Test* Kemampuan Hasil Belajar Materi *Al-Mufrodāt* 67

Tabel 10 : Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Post-Test* Kemampuan Penguasaan *Al-Mufrodāt* 69

Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 70

Tabel 12 : Distribusi Data Usia Siswa 72

Tabel 13 : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa 72

Tabel 14 : Jadwal Pelaksanaan *Pre-Test* Kelompok Kontrol 73

Tabel 15 : Jadwal Pelaksanaan *Pre-Test* Kelompok Eksperimen 74

Tabel 16 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol 76

Tabel 17 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Tabel 18 : Jadwal Pelaksanaan *Post-Test* Kelompok Kontrol 78

Tabel 19 : Jadwal Pelaksanaan *Post-Test* Kelompok Eksperimen..... 78

Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran 91

Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian 92

Tabel 22 : Rangkuman Data Kemampuan Awal Siswa (*Pre-Test*)
Dalam Penguasaan Materi *Al-Mufroodāt*..... 94

Tabel 23 : Rangkuman Data Kemampuan Akhir Siswa (*Post-Test*)
Dalam Penguasaan Materi *Al-Mufrodāt*..... 96

Tabel 24 : Rangkuman Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Dalam Penguasaan Materi *Al-Mufrodāt*..... 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pola *Control Group Pre-Test-Post-Test* 27

Gambar 2 : Histogram Frekuensi *Pre-Test* Kelompok Eksprimen 95

Gambar 3 : Histogram Frekuensi *Pre-Test* Kelompok Kontrol 95

Gambar 4 : Histogram Frekuensi *Post-Test* Kelompok Eksprimen 97

Gambar 5 : Histogram Frekuensi *Post-Test* Kelompok Kontrol 97

Gambar 6 : Histogram Frekuensi *Peningkatan* Kelompok Eksprimen 99

Gambar 7 : Histogram Frekuensi *Peningkatan* Kelompok Kontrol 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Acuan Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Deskriptor Penilaian Tes Lisan

Lampiran 3a : Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test Lisan*

Hasil Tes Lisan Kelas Eksperimen

Hasil Tes Lisan Kelas Kontrol

Lampiran 3b : Hasil Wawancara I Dengan Guru Mata Pelajaran *Al-Muṭolaah*

: Hasil Wawancara II Dengan Guru Mata Pelajaran *Al-Muṭolaah*

Lampiran 3c : Soal *Pre-Test* dan *Post-Test Tulis*

Lampiran 4 : Hasil Tes Tulis Kelas Ekperimen

Lampiran 5 : Histogram Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Peningkatannya

Lampiran 6 : Hasil Tes Tulis Kelas Kontrol

Lampiran 7 : Histogram Hasil Tes Kelas Kontrol dan Peningkatannya

Lampiran 8a : Uji Reliabilitas dan Validitas *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

Lampiran 8b : Uji Reliabilitas dan Validitas *Post-Test* Kelompok Eksperimen

Lampiran 8c : Uji Reliabilitas dan Validitas *Pre-Test* Kelompok Kontrol

Lampiran 8d : Uji Reliabilitas dan Validitas *Post-Test* Kelompok Kontrol

Lampiran 9 : Uji Normalitas Sebaran

Lampiran 10a : Uji Homogenitas Varian kelas Eksperimen

Lampiran 10b : Uji Homogenitas Varian kelas Kontrol

Lampiran 11 : Independent Sample Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 12 : Uji t Sama Subjek (*t Paired*) Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 13 : Foto-foto Pada Saat Pelaksanaan Eksperimen

Lampiran 14 : Daftar Tabel t

Lampiran 15 : Daftar Tabel F

Lampiran 16 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 17 : Sertifikat PPL II

Lampiran 18 : Sertifikat KKN

Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota
Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 22 : Curicculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā′	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā′	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	....'....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Ki
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mim	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāwu	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	...'...	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h,** kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

   جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis **t,** contoh:

   كَرَامَةُ اَلأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmat al-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u pangjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā mati mati ditulis ai, contoh:

   بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

   قَوْل ditulis qaul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثْ ditulis *mu'annaṣ*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah contoh:

   اَلْقُرْآنْ ditulis *al-Qur'ān*

   اَلْقِيَاسْ ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

   اَلسَمَاءْ ditulis *al-samā'*

   اَلشَمْسْ ditulis al-syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

   ذَوِى الفُرُوْضِ ditulis żawi al-furūd

2. *Ditulis menurut bunyi atau pengucapanya dalam rangkaian tersebut,* contoh:

   اَهْلَ السُنَّةْ ditulis ahl al-sunnah

   شَيْخُ الإِسْلاَمْ ditulis syaikh al-Islām

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia. Penggunaannya sudah sangat meluas dan sudah menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi yang ada di luar negeri, salah satunya adalah negara Amerika.[1] Selain menjadi alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadīś yang merupakan sumber-sumber penetapan hukum Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam. Dan juga merupakan bahasa yang digunakan dalam penulisan referensi-referensi keislaman yang bisa menambah wawasan setiap muslim.

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, memposisikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam. Hal ini bertujuan agar pendidikan di Indonesia dapat membentuk generasi-generasi yang intelektual dan agamis. Semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*).[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1

[2]. *Ibid*, hlm. 6

Selain struktur kebahasaan yang kompleks, bahasa Arab juga memiliki bentuk huruf yang berbeda dengan abjad-abjad Indonesia yang dinamakan dengan huruf hijaiyah. Hal tersebut menjadi salah satu problem dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Oleh karena itu, para guru bahasa Arab selalu berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah dengan menyeleksi berbagai metode dan strategi yang dianggap relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Strategi tersebut adalah Strategi yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar dari pengalaman.

Pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab, tidak bisa lepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*mahârah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa yang dimaksud diatas yaitu, keterampilan mendengarkan (*mahârah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahârah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahârah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahârah al-kitābah*).[3]

Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut diperlukan penguasaan mufrodat oleh peserta didik. Dengan alasan perannya yang sangat besar dalam rangka penguasaan kecakapan berbahasa Arab secara menyeluruh. Peserta didik atau mahasiswa yang tidak menguasai *al-mufrodāt*,

[3] Muhajir," Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooperative Learning*", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*,Volume 3, Nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

akan mengalami hambatan besar untuk memperoleh kemajuan yang signifikan di bidang penguasaan kecakapan Bahasa Arab.[4] Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya memerlukan perhatian yang serius supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik-baiknya.

Dalam pemilihan strategi pembelajaran, pendidik hendaklah disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan peserta didik, juga kemampuan sekolah dan lingkungan. Terlebih dalam pembelajaran *al-mufrodāt* yang diharapkan siswa akan lebih mudah dalam menguasai maknanya. Pada sisi lain pelaksanaan pendidikan juga mendapat banyak kritikan karena cenderung mengarah pada pembentukan ilmuwan-ilmuwan yang individualis. Padahal dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan suatu kemampuan untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.

Pakar pendidikan John Dewey mengatakan bahwa sekolah seharusnya menjadi miniatur masyarakat. Oleh karena itu, sekolah atau ruang kelas sejauh mungkin perlu mencerminkan keanekaragaman dalam masyarakat. Dalam masyarakat, berbagai macam manusia dengan tingkatan kemampuan dan keterbatasan yang berbeda-beda saling berinteraksi, bersaing, dan bekerja sama. Selama masa pendidikan sekolah, seorang peserta didik perlu dipersiapkan untuk menghadapi kenyataan dalam masyarakat ini.

Active Learning adalah salah satu solusi alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan harapan tidak hanya dapat membentuk generasi-generasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Ahmad Janan A, " Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Cara Yang Menyenangkan", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidiklan Bahasa Arab*" Vol.3 No.1, Juli 2006, hlm. 4-5.

yang berpengetahuan luas, akan tetapi juga dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik antar satu dengan yang lainnya.[5]

Pembelajaran dengan *active learning* dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran dengan *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Sebagaimana yang diungkapkan Konfucius:

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya lihat, saya ingat

Apa yang saya lakukan, saya paham

Ketiga pernyataan ini menekankan pada pentingnya belajar aktif agar apa yang dipelajari di bangku sekolah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia. Ungkapan di atas sekaligus menjawab permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran, yaitu tidak tuntasnya penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran.

Mel Silberman (2001) memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius di atas menjadi apa yang disebutnya dengan belajar aktif (active

[5] Umi Mahmudah, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*...,hlm. 63

learning),yaitu:

Apa yang Saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan

Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai[6].

Pada pembelajaran dengan Active learning (belajar aktif) pemberdayaan otak kiri dan kanan sangat dipentingkan.

Thorndike (Bimo Wagito, 1997) mengemukakan 3 hukum belajar, yaitu :

1. *law of readiness*, yaitu kesiapan seseorang untuk berbuat dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respons.
2. *law of exercise*, yaitu dengan adanya ulangan-ulangan yang selalu dikerjakan maka hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lancar
3. *law of effect*, yaitu hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik jika dapat menimbulkan hal-hal yang menyenangkan, dan hal ini cenderung akan selalu diulang.

Active learning (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Umi Mahmudah, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*...,hlm. 65

active learning (belajar aktif) pada anak didik dapat membantu ingatan (memory) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Hal ini kurang diperhatikan pada pembelajaran konvensional.

Dalam active learning (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.[7]

Dari uraian di atas dapat ditarik beberapa perbedaan antara pendekatan pembelajaran dengan strategi *Active learning* (belajar aktif) dan pendekatan pembelajaran dengan strategi konvensional, yaitu:

Tabel 1

Perbedaan Pendekatan Pembelajaran
Dengan Strategi *Active Learning* dan Strategi Konvensional[8]

Pembelajaran konvensional	**Pembelajaran *Active learning***
Berpusat pada guru	Berpusat pada anak didik
Penekanan pada menerima pengetahuan	Penekanan pada menemukan
Kurang menyenangkan	Sangat menyenangkan

[7] (Mulyasa, 2004:241)
[8] Umi Mahmudah, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*...,hlm. 70

Kurang memberdayakan semua	Membemberdayakan semua
indera dan potensi anak didik	indera dan potensi anak didik
Menggunakan metode yang monoton	Menggunakan banyak metode
Kurang banyak media yang digunakan	Menggunakan banyak media
Tidak perlu disesuaikan dengan Pengetahuan yang sudah ada	Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada

Perbandingan di atas dapat dijadikan bahan pertimbangan dan alasan untuk menerapkan pembelajaran *active learning* (belajar aktif) dalam pembelajaran di kelas.

Selain itu beberapa hasil penelitian yang ada menganjurkan agar anak didik tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi atau bersama-sama dengan anggta kelas yang lain dalam memecahkan masalah. Yang paling penting adalah bagaimana membuat anak didik menjadi aktif, sehingga mampu pula mengerjakan tugas-tugas yang menggunakan kemampuan berpikir yang lebih tinggi, seperti menganalisis, membuat sintesis dan mengevaluasi.

Active Learning merupakan fondasi yang baik untuk meningkatkan dorongan berprestasi murid. Dalam Strategi *Active Learning* terdapat beberapa mode atau tipe yang dapat dipraktekkan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Card Sort*. Dalam penerapannya, diharapkan dengan teknik ini dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengaktifkan semua siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta secara formal maupun nonformal, bahwasannya pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt* yang dilaksanakan belum bisa berjalan dengan optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Strategi yang digunakan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt* masih menggunakan cara konvensional, strateginya tersebut masih memposisikan guru sebagai sentral pengembangan kosakata/wacana, bukan memberikan prioritas pada siswa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif;
2. Keberagaman latar belakang siswa. Keberagaman tersebut meliputi latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan belajar siswa, dan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt.*

Berdasarkan alasan-alasan yang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengeksperimenkan Strategi *Active Learning* model *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt dikelas Takhaṣṣuṣ Tahun Ajaran 2009/2010;*. Pemilihan model *Card Sort* dalam penelitian ini, karena dari beberapa model yang ada dalam *active Learning*, seperti *Debat Aktif, Who in the class, jigsaw, Trading Place,* dan lain sebagainya, *Card Sort* merupakan model yang dirasa sesuai untuk objek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa yang heterogen dan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, dengan teknik *Card Sort* akan dapat mencapai ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik yang tentunya juga sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran *al-mufrodāt*. Sehingga dengan memperhatikan alasan-alasan tersebut diharapkan akan dapat mencapai tujuan yaitu mampu menimbulkan motivasi dalam pembelajaran *al-mufrodāt* sehingga akhirnya dapat berpengaruh baik pada kemampuan siswa dalam pembelajaran *al-mufrodāt* di kelas Takhaṣṣuṣ 2009/2010 Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan diatas permasalahan pokok yang muncul adalah sbb:

"Bagaimana perbedaan hasil belajar bahasa Arab dalam penguasaan *al-mufrodāt* antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan model *Card Sort* dalam penguasaan *al-mufrodāt*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan model *Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan *al-Mufrodāt*)?".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan ada dan tidaknya perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab dalam

penguasaan *al-mufrodāt* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan model *Card Sort*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan model *Card Sort*)

2. Kegunaan Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab dalam Penguasaan *al-Mufrodāt*;

b. Untuk memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para pelajar dalam mempelajari bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt*

c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan *al-mufrodāt* demi meningkatkan mutu pengajarannya.

D. Telaah Pustaka

Beberapa skripsi yang telah membahas tentang metode *Active Learning* dalam pembelajaran *al-mufrodāt* adalah skripsi saudara Robingatun tahun 2004 dengan judul "Eksperimentasi Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta" yang mengkaji secara teoritik tentang media permainan kartu Bingo dan memaparkan tentang relevansi media tersebut dalam pembelajaran *al-mufrodāt* di tingkat Sekolah Dasar. Perbedaan yang mendasar dengan skripsi tersebut adalah bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian ini merupakan eksperimentasi dari konsep strategi *Active Learning,* bukan medianya.

Skripsi yang Berjudul "Eksperimentasi Media Index Card Match Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul" (eksperimentasi media kartu) pada tahun 2008 oleh Saudara Agus Saryanto. Dalam skripsi tersebut meskipun card sort dan index card match hampir sama, tapi ada perbedaannya yaitu dalam penelitian itu mengkaji eksperimentasi untuk media pembelajaran bukan Strategi Pembelajarannya.

Adapun skripsi saudara Dian Fitriyani tahun 2003 " Pengajaran Bahasa Arab Dengan *Strategi Active Learning* di MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" Dian Fitriyani Menjelaskan Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa arab keseluruhan bukan pada maharoh tertentu, hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada penjelasan Seperti apa Active Learning dalam Pembelajara Bahasa Arab di Madrasah, sedangkan penelitian ini meksperimenkan Active Learning untuk pembelajaran.

Beberapa buku yang menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini adalah: Buku "Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" karya Prof. Umi Mahmudah, M.Adan Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd, buku "Active Learnig 101 Cara Belajar Siswa Aktif" karya Melvin L. silberman, edisi revisi, buku "Pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan, Metode, Strategi, materi dan Media," karya .H.M.Abdul Hamid, M.A, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Penelitian Eksperimen

a. Konsep Dasar Penelitian Eksperimen

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship)*, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002). Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas. Penelitian eksperimen pada umumnya, menurut Ary (1985) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

1) variabel bebas yang dimanipulasi;
2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karakteristik yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Memanipulasi variabel ini tidak mempunyai arti yang negatif, seperti yang terjadi di luar konteks penelitian. Yang dimaksud dengan manipulasi, menurut Sukardi (2003), yaitu tindakan atau perlakuan

yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat.[9]

b. Rancangan Penelitian Eksperimen

Tujuan masing-masing penelitian adalah untuk menghindari kesalahan yang banyak pada penelitian, sehingga anda dapat menyampaikan penemuan penelitian tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, anda harus menyeleksi rancangan yang akan membuat anda merasa yakin dalam menganalisis penemuan-penemuan dan memungkinkan anda untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian anda.

Secara definitif, menurut Sukardi (2003) rancangan penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Secara luas, rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak peneliti menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian dari berbagai sumber pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 150-151.

Rancangan penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Dengan demikian dengan adanya rancangan yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variable yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya.

2. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran Bahasa

Teknik/ strategi Pembelajaran merupakan operasionalisasi metode. Karena itu, teknik pengajaran itu berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktek akan diperankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.[10] Oleh sebab itu rencana, aturan dan langkah-langkah tersebut haruslah terkait erat dengan bingkai umumnya yaitu metode.

Karena teknik itu operasionalisasi metode, maka akan memuat gaya yang dilakukan guru dalam menyusun pelajaran, seni yang ditampilkan guru dalam proses pengajaran serta sarana dan media dalam berbagai bentuknya yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*...,hlm. 4

Pengaturan, penyusunan dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru, serta keterampilan kepribadian guru dalam mengelola kelas, karena semua hal ini akan dipengaruhi oleh perbedaan situasi dan kondisi. Oleh sebab itu tidak bisa dikatakan bahwa ini adalah strategi yang terbaik yang cocok untuk segala situasi dan kondisi pengajaran. Perbedaan tujuan, perbedaan materi, perbedaan siswa serta perbedaan guru membutuhkan strategi yang berbeda dalam sebuah penerapan metode.

3. Tinjauan Tentang *Active Learning*

Active Learning merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia menurut Abraham Maslow (Humanistik), dimana dia mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas, Maslow juga memandang manusia lebih optimis untuk menatap masadepan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang.

Active Learning mencoba membuktikan bahwa semua anak punya potensi untuk berkembang sesuai dengan fase-fasenya. Dengan strategi ini, potensi siswa dapat terus berkembang dengan dilihat dari tingkat kreatifitasnya dan tentu saja dalam memecahkan masalah.

Active Learning menjadikan siswa sebagai subyek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam maupun luar kelas. Dalam strategi ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh (*touching*), merasakan (*feeling*), dan melihat (*looking*) langsung serta mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan cepat dimengerti oleh siswa. Guru dituntut untuk memotivasi siswa dalam memberikan arahan serta harus menyediakan sarana yang lengkap.

Silberman mengemukakan beberapa model strategi pembelajaran aktif, diantaranya:

Who is in the Class?(siapa di kelas), Group Resume (resume kelompok), prediction (prediksi), Card Sort, TV Komersial, the company you keep (teman yang anda jaga), Question Student Have (Pertanyaan Peserta Didik), reconnecting (menghubungkan kembali), dan lain sebagainya.

4. Tinjauan Tentang *Ative Learning* Model *Cardsort*

***Card* Sort adalah salah satu bagian teknik dari metode *Ative Learning*.** Teknik Card Sort ini, merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk bisa mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Strategi ini cocok sekali untuk mengajarkan kosakata, istilah-istilah , dan lain sebagainya.[11]

Prosedur :

a. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan definisi, kategori, kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Umi Mahmudah, *Active Learning*...,hlm. 130

b. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.

c. Agar situasinya lebih seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

Teknik *Card Sort* dapat dilakukan dalam bentuk variasi dengan prosedur sebagai berikut:

1) setiap siswa diberi kartu indeks yang diberi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori, contoh: jenis-jenis binatang karnivora versus jenis-jenis binatang herbivora
2) Siswa diperintahkan untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. Guru dapat mengumumkan kategorinya sebelumnya atau biarkan siswa menemukannya sendiri.
3) Siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
4) Ketika kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang dirasa penting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pembelajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.[12]

a. Komponen-komponen Pembelajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar, yaitu yang berhubungan dengan tujuan, bahan atau materi, metode dan alat serta penilaian atau evaluasi.[13]

b. Komunikasi dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran perlu dikembangkan pola komunikasi yang efektif, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Kriteria Keberhasilan Pembelajaran

Secara umum ada dua macam kriteria pembelajaran, yaitu kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by process*) dan kriteria ditinjau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 29.
[13] *Ibid,* hlm. 29.

dari sudut hasil yang dicapainya *(by product)*. Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga siswa sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Sedangkan kriteria dari segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Kedua kriteria tersebut tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus merupakan hubungan sebab dan akibat. Dengan kriteria tersebut berarti pengajaran bukan hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya sambil mengabaikan proses, tetapi keduanya ada dalam keseimbangan. Dengan kata lain, pengajaran tidak semata-mata *output oriented* tetapi juga *proses oriented.*[14]

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam siswa *(internal)* dan faktor dari luar siswa *(eksternal)* atau faktor lingkungan. Beberapa yang termasuk dalam faktor internal adalah kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan psikis. Salah satu bagian dari faktor internal yang paling dominan adalah kemampuan siswa. Sedangkan salah satu bagian dari faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar

[14]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989),, hlm. 34-35.

siswa adalah kualitas pengajaran. [15] Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

6. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Al-Mufrodāt*

Kosakata artinya perbendaharaan kata.[16]. dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-mufrodāt*. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata yaitu.[17]:

a. Pengajaran *al-mufrodāt* tidak berdiri sendiri.

   Mufrodat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pelajaran *al-muṭōlaah, al-istimā',al-insyā', dan al-muḥadaśah.*

b. Pembatasan makna.

   Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi pembelajar bahasa asing

c. Kosakata dalam konteks

   Banyak kosakata yang tidak biasa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini harusnya diajarkan konteks agar tidak mengacaukan pemahaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989),, hlm. 39-40.

[16] WJS Purwa Darminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) hlm.524

[17] Ahmad Fuad Effend, Metodologi…..hlm.97

d. Terjemah dalam pengajaran kosakata

Mengajarkan kosakata dengan cara menterjemahkan kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah tetapi mengandung beberapa kelemahan, antaralain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya letaknya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padananya yang tepat dalam bahasa ibu.

e . Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosakata bahasa arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, ditinjau dari tingkat kedudukannya:

1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaan degan kata-kata dalam bahasa Indonesia
2) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia
3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya

Al-Mufrodāt/ kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Siswa dikatakan mampu menguasai *mufrodāt* jika siswa tersebut mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufrodāt* juga mampu menggunakannya dalam kalimat dengan benar. Artinya tidak hanya sekedar hafal kosakata, jadi dalam praktiknya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

setelah siswa memahami kosakata kemudian mereka diajari untuk menggunakannya baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran *al-mufrodāt* guru harus menyiapkan kosakata yang tepat bagi siswa-siswanya. Oleh sebab itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan *al-mufrodāt* yang akan diajarkan pada pembelajar asing (selain penutur arab) adalah sebagai berikut[18]:

a. *Tawatur* (frequency) artinya memilih *al-mufrodāt* yang sering digunakan.
b. *Tawazzu'* (range) artinya memilih *al-mufrodāt* yang banyak digunakan di negara-negara arab, yakni tidak hanya banyak digunakan disebagian negara arab.
c. *Matāhiyah* (avalibility) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula. Yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
d. *Ulfah* (familiarity) memilih kata-kata yang familiar dan terkenal.
e. *Syumuul* (coverege) yaitu memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
f. *Ahammiyah,* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada yang jarang dibutuhkan.
g. *'Uruubah,* artinya memilih kata-kata arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*...,hlm. 61

Beberapa petunjuk umum yang berhubungan erat dengan pembelajaran *al-mufrodāt* Dalam program pembelajaran bahasa arab untuk non arab, yaitu:

a. Jumlah *al-mufrodāt* yang diajarkan. Ada perbedaan pendapat tentang jumlah *al-mufrodāt* yang diajarkan kepada siswa pada program pembelajaran bahasa arab untuk non arab. Ada yang mengusulkan berjumlah antara 750 sampai dengan 1000 *mufrodāt* untuk tingkat pemula , 1000-1500 *al-mufrodat* untuk tingkat lanjutan dan 1500-2000 untuk tingkat atas.

b. Daftar *al-mufrodat*. Secara sederhana tergambar, memungkinkan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing jika siswa hafal seperangkat *al-mufrodāt* bahasa Arab yang sering digunakan beserta terjemahannya ke dalam bahasa yang dikenal siswa.

c. Cara menjelaskan makna *al-mufrodāt* (kosakata). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menjelaskan makna kosa-kata, diantaranya adalah:

   1) Dengan menampilkan benda atau sempel yang ditunjukkan oleh makna kata. Seperti menampilkan pensil, atau buku atau yang lainnya

   2) Dengan peragaan tubuh, contoh guru membuka buku ketika menerangkan kata.

   3) Dengan bermain peran

   4) Menyebutkan lawan katanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Menyebutkan sinonimnya

6) Menyebutkan kelompok katanya

7) Menyebutkan kata dasarnya

8) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya

9) Mengulang-ulang bacaan

10) Mencari makna kata dalam kamus

11) Menerjemahkan kedalam bahasa siswa, ini cara terakhir dan hendaknya guru tidak tergesa-gesa menggunakan cara ini.

Dalam eksperimentasi ini jenis *al-mufrodāt* yang akan digunakan adalah *mufrodāt* sederhana yang ada dalam buku *muṭolaah* yakni buku yang di pakai untuk pelajaran bahasa arab kelas takhaṣṣuṣ madrasah Ibnul Qoyyim Putri terkait dengan tema-tema tertentu, seperti Mata Uang, Gerobak, Sepak bola, dll

Target dari pembelajaran *al-mufrodāt* dengan teknik ini adalah supaya mengaktifkan semua siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan supaya siswa dapat menguasai *al-mufrodāt* dalam buku muṭōlaah terkait tema-tema tertentu sehingga mereka dapat memahami apa yang diajarkan secara mandiri, serta siswa tidak mudah melupakannya karena ada kesan tersendiri dari pembelajaran *al-mufrōdat* tersebut yakni dengan proses pembelajaran aktif yang menyenangkan.

7. Tinjauan Tentang Kelas Takhaṣṣuṣ Ibnul Qoyyim Putri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta secara formal maupun nonformal, bahwasannya Kelas Takhaṣṣuṣ adalah kelas khusus dari Madrasah Ibnul Qoyyim Putri yang diperuntukkan bagi tamatan SMP/Madrasah Śanawiyah selain yang belajar di Pesantren Ibnul Qoyyim Putri atau Siswa yang baru masuk ke pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Bagi yang mengikuti kelas ini, secara khusus dididik secara lebih untuk memiliki dasar-dasar keilmuan yang kokoh di bidang agama seperti teman-teman yang lebih dulu belajar di Madrasah Ibnul Qoyyim. Seluruh mata pelajaran dalam program Takhaṣṣuṣ ini adalah pelajaran-pelajaran agama tanpa pelajaran umum. Pelajaran-pelajaran tersebut antara lain: *Bahasa Arab*, *al-ḥadīś*, *al-Fiqh al-'Ibādah*, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dengan mengikuti kelas Takhaṣṣuṣ ini kemudian siswa baru di Madrasah Ibnul Qoyyim dapat mengejar ketertinggalan mereka dalam ilmu agama seperti teman-teman yang lebih dulu belajar di Madrasah Ibnul Qoyyim Putri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data

yang terkumpul.[19] Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dan hipotesisis nol atau hipotesis nihil. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nihil sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.[20]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis kerja, dengan tujuan untuk menghindari adanya subjektifitas dalam penelitian. Selain itu dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang dalam proses analisis datanya akan diujikan dengan perhitungan statistik. Adapun hipotesis tersebut adalah:

" Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *al-mufrodāt* siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan Strategi *Active Learning* model *card sort* dalam pembelajaran *al-mufrodāt*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan Strategi *Active Learning* model *card sort* dalam pembelajaran *al-mufrodāt*)".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 71.

[20] *Ibid*, hlm. 73-74.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[21]

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002).[22]

2. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.[23]

Gambar 1

Pola *Control Group Pretest-Posttest*

E	O_1	X_1	O_2
K	O_3	X_2	O_4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

[22] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian*.....hlm. 150-151.

[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 86.

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : *Pre-Test* kelompok eksperimen

O2 : Kelompok *Post-Test* eksperimen

O3 : *Pre-Test* kelompok kontrol

O4 : *Post-Test* kelompok kontrol

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen

X2 : Perlakuan pada kelompok kontrol

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Takhaṣṣuṣ Ajaran 2009/2010 Madrasah Ibnul Qoyyim Putri, Yogyakarta, yang berjumlah 15 siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena tidak begitu banyak populasi yang akan dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.[25] Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai *al-mufrodāt* yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan *(treatment)*, yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[26] Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *al-mufrodāt* yang telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *al-mufrodāt*. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita- berita terkait lainnya.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi tak berstruktur, yaitu dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkumkan, mensistematiskan, dan menyederhanakan representasi peristiwa.[27] Hal ini bertujuan agar penulis lebih bebas dan lebih lentur (*fleksibel*) dalam mengamati peristiwa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 156.

[27] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2004), hlm. 85.

data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar *al-mufrodāt* di kelas.

d) Dokumentasi

Dokumen, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[28] Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Pengkajian Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. [29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan

---

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 158

[29] *Ibid*, hlm. 168.

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. [30]

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.[31]

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[32] Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*, yaitu dengan menyusun dua stel instrumen kemudian kedua instrumen tersebut sama-sama diuji cobakan kepada sekelompok responden saja (responden mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua tes uji coba tersebut dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus korelasi *Alpha Cronbach* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:[33]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 168.

[31] Sumarna Surapranata, *Analisis Vailditas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 178.

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*..., hlm. 275.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum SB_i^{\,2}}{SB_t^{\,2}}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas soal

k : Jumlah butir soal

SB_i : Simpangan baku butir

SB_t : Simpangan baku total

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.[34]

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:[35]

$$D = \text{Maksimum } [F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

$F_o(X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari X

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. 313-314.

[35] Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 59-60.

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-piihan terobservasi.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one sample kolmogorof-smirnov test* yaitu:

1. jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **normal;**
2. jika propbabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **tidak normal.**

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homgenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F[58] Yaitu:

$$F = \frac{VarianceBetweenMeans}{VarianceWithinGroup}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan:

VBM : Deviasi standard kuadrat dari mean-mean

VWG : Variance rata-rata dari variance masing-masing sampel

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *Levene Test,*[36] yaitu:

1. jika probabilitas lebih besar dari 0.05 maka variannya adalah **homogen;**
2. jika probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka variannya adalah **tidak homogen.**

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan penulis menggunakan dua metode, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik, dan ekonometrik.[37] Dalam analisis kuantitatif ini penulis menggunakan model statistik. Untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, dalam penelitian ini penulis menggunakan Test "t" ("t" Test) sebagai teknik analisisnya. [38]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[36] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58.

[37] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

[38] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 263.

Adapun rumus Test "t" ("t" Test) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Keterangan:

t : Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

M_1 : Mean sampel kelompok I

M_2 : Mean sampel kelompok II

SE_{M1-M2} : Standard error dua perbedaan Mean Sampel

b. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Metode Induktif.* Metode ini merupakan metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum. Metode ini akan digunakan untuk mencari kesimpulan atas hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penelitian (penerapan *Strategi Active Learning Model Card Sort* dalam pembelajaran bahasa Arab penguasaan *al-mufrodāt*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I: berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan;

BAB II: berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Sleman Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki;

BAB III: berisi tentang laporan hasil eksperimen metode *Active Learning* teknik *Card Sort* yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrumen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta faktor pendukung dan penghambat dalam eksperimen;

BAB IV : berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *al-mufrodāt* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* model *Card Sort)* dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Card Sort*).

Kesimpulan ini dapat diambil berdasarkan perolehan data dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen, yaitu sebesar **18,2941**, sedangkan skor rata-rata *post-test* untuk kelompok kontrol adalah sebesar **14,2941**. Dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi *al-mufrodāt* tersebut, maka tampak bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar **3,17647**. Sedangkan untuk kelompok kontrol hanya sebesar **0,52941**. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi *Active Learning* model *Card Sort* merupakan Strategi dan model pembelajaran yang efektif digunakan sebagai solusi alternative dalam memilih strategi dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan *al-mufrodāt* pada siswa kelas Takhāṣṣuṣ VI B Madrasah Ibnul Qoyyim Sleman Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang hendak penulis sampaikan kepada semua pihak yang berkeinginan untuk selalu memajukan dunia pendidikan, yaitu:

1. dalam pemilihan strategi dan model pembelajaran hendaklah selalu selektif, supaya strategi dan model pembelajaran tersebut dapat digunakan secara proporsional, sehingga mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien;
2. menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas selama proses pembelajaran berlangsung;
3. melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan;
4. penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan sampel-sampel yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Nya, shalawat dan salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia, dan hidayah Nyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan insya Allah untuk karya-karya selanjutnya.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia.

Hormat Penulis

Hanum AnNisaa'
06420024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Machmudah, Umi, *Active Learning dalam pembelajaran bahasa Arab,* Jakarta: PT Grasindo, 2008.

Silbermen, Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif,* Bandung: Penerbit Nusamedia,2006

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Bahri, Syaiful dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Hill, Wnfred F, *Theories of Learning Teori-teori Pembelajaran, Konsepsi, Komparasi dan Signifikansi*, Bandung: Nusa Media, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Ary, Donal, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Ardi Widodo, Sembodo, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Januari 2006.

Daniel Parera, Jos, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, Jakarta: Erlangga, 1997.

Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Statistik,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Janan Asyifuddin, Ahmad, DR, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Cara Yang Menyenangkan", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Juli 2006.

Ibnul Qoyyim, Pondok Pesantren, *Kurikulum madrasah Ibnul Qoyyim Yogyakarta,* Yogyakarta: PPIQ, 1989.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode*, Strategi, Materi, dan Maedia, Malanag: UIN Malang PRESS, 2008

Mahmud, Yunus, *Mutholaah Haditsah Juz 2*, Ponorogo: Trimurti Gontor

Hartono, *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Pekanbaru: Zanafac Pustaka Pelajar, 2008

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007

Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13,* Yogyaarta: Andi Offset, 2006.

Subana, M.Pd., Drs., dkk, *Statistik Pendidikan,* Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Sudijono, Prof. Drs. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi,* Jakarta: UIN Jakarta Press, 2002.

Uyanto, Ph.D., Stanislaus S., *Pedoman Analisis Data dengan SPSS,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Suparno, Dr. Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget,* Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia (Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi),* Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005.

PB, Triton, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametik,* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.

Robingatun, Skripsi *Eksperimentasi Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Saryanto, Agus, Skripsi *Eksperimentasi Media Index Card Match Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Fitriyani, Dian, Skripsi *Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Active Learning di MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA